

Fixed Income Daily Notes

MNC Sekuritas Research Division

Senin, 27 Mei 2019



Ulasan Pasar

Pada perdagangan akhir pekan kemarin, hari Jumat, tanggal 24 Mei 2019, harga Surat Utang Negara mengalami kenaikan yang didukung oleh tren positif penguatan nilai tukar mata uang Rupiah serta meredanya ketegangan politik yang terjadi di dalam negeri.

Pada perdagangan akhir pekan kemarin, hari Jumat, tanggal 24 Mei 2019, harga Surat Utang Negara mengalami kenaikan pada sebagian besar serinya hingga sebesar 30 bps yang mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil hingga sebesar 4 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara yang bertenor pendek (1-4 tahun) mengalami rata-rata kenaikan harga sebesar 4,3 bps yang mengakibatkan terjadinya penurunan tingkat imbal hasil sebesar 1,6 bps. Sementara itu, untuk harga Surat Utang Negara bertenor menengah (5-7 tahun) mengalami kenaikan mencapai 21,5 bps yang berdampak pada penurunan tingkat imbal hasil hingga 5,3 bps. Selanjutnya, untuk Surat Utang Negara dengan tenor panjang (diatas 7 tahun) didapatkan penurunan tingkat imbal hasil hingga sebesar 14,1 bps setelah adanya peningkatan harga yang mencapai 117 bps.

Harga Surat Utang Negara pada perdagangan akhir pekan kemarin ditutup dengan mengalami kenaikan sehingga mengakibatkan terjadinya penurunan tingkat imbal hasil. Kenaikan harga tersebut didukung oleh tren positif penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika serta meredanya ketegangan politik di dalam negeri yang mengalami puncaknya pada tanggal 21-22 Mei 2019 kemarin. Selain itu, adanya upaya para pelaku pasar untuk memperbaiki kinerja portofolio di bulan Mei 2019 akan turut mendorong kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Hal ini terindikasi dari volume perdagangan pada perdagangan kemarin yang meningkat dari volume perdagangan sebelumnya.

Secara keseluruhan, pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan akhir pekan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan. Adapun untuk tenor 5 tahun mengalami penurunan imbal hasil sebesar 5 bps dikelas 7,452% dan untuk tenor 10 tahun mengalami penurunan mencapai 6 bps di level 7,899%. Sementara itu, untuk Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 15 tahun dan 20 tahun, juga terjadi penurunan imbal hasil masing-masing turun sebesar 14,1 bps di level 8,361% dan 8,7 bps di level 8,421%.

Perubahan imbal hasil juga terlihat pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, dimana pada perdagangan akhir pekan kemarin sebagian besar imbal hasilnya bergerak menguat ditengah penurunan imbal hasil yang terjadi pada surat utang regional. Imbal hasil dari INDO24 ditutup dengan mengalami kenaikan sebesar 0,9 bps di level 3,405% setelah mengalami penurunan harga sebesar 4 bps. Adapun imbal hasil dari INDO29 mengalami penurunan sebesar 1,1 bps di level 3,872% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 9,3 bps dan imbal hasil dari INDO44 yang mengalami kenaikan terbatas dibawah 1 bps di level 4,688% setelah mengalami penurunan harga sebesar 0,6 bps. Sementara itu, untuk seri INDO49 didapatkan kenaikan harga sebesar 9,3 bps yang mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil sebesar 0,5 bps di level 4,613%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin meningkat dibandingkan perdagangan sebelumnya yaitu senilai Rp18,71 triliun dari 44 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp8,42 triliun. Surat Utang Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp5,80 triliun dari 114 kali transaksi di harga rata - rata 102,26% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0053 senilai Rp1,46 triliun dari 5 kali transaksi di harga rata - rata 102,33%.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	102,61	101,90	102,50	5800,28	114
FR0053	102,47	102,19	102,35	1459,00	5
FR0059	96,75	94,10	94,30	1292,47	33
FR0068	102,57	99,25	100,35	1119,84	68
FR0064	88,50	88,01	88,35	1081,20	10
FR0079	103,06	97,54	99,65	844,34	96
FR0061	99,45	98,00	99,30	756,48	17
FR0071	106,50	106,00	106,25	734,89	14
FR0077	102,80	102,54	102,75	657,22	30
SPN12200130	96,09	96,08	96,09	630,44	7

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS016	99,55	99,49	99,55	420,00	2
PBS004	75,01	74,99	75,01	176,00	3
SPNS23012020	95,98	95,98	95,98	100,00	1
PBS015	89,02	89,00	89,00	36,00	4
SR010	97,95	96,25	97,95	13,71	10
SR009	99,90	99,25	99,90	1,90	3
PBS011	103,60	103,58	103,60	0,40	2
PBS012	101,03	101,01	101,03	0,20	2

Sumber : IDX

Sementara itu dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan meningkat dibandingkan dengan perdagangan sebelumnya senilai Rp1,75 triliun dari 60 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelaanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri A (BDMN01ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp184,00 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata-rata 100,00% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelaanjutan III Federal International Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B (FIFA03BCN5) senilai Rp133,00 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata-rata 100,48% yang kemudian diiringi dengan Obligasi Berkelaanjutan III Tower Bersama Infrastructure Tahap III Tahun 2019 (TBIG03CN3) sebesar Rp110,00 miliar untuk 2 kali transaksi di harga 100,00%.

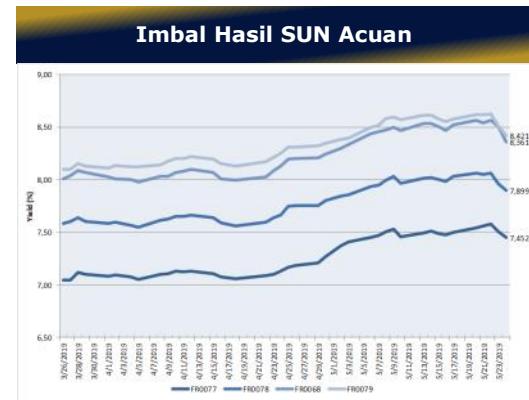
Pada perdagangan akhir pekan kemarin, nilai tukar Rupiah mengalami apresiasi sebesar 73,00 pts (0,51%) di posisi 14390,00 per dollar Amerika setelah bergerak dengan mengalami penguatan sepanjang sesi perdagangan yang bergerak pada kisaran pada kisaran 14390,00 hingga 14470,00 per dollar Amerika. Penguatan nilai tukar rupiah tersebut terjadi ditengah penguatan nilai mata uang regional. Adapun yang memimpin penguatan mata uang regional didapat pada mata uang Rupee India (INR) sebesar 0,68% yang kemudian diikuti oleh mata uang Peso Filipina (PHP) sebesar 0,62% dan Rupiah Indonesia (IDR) sebesar 0,51%. Sedangkan mata uang regional yang mengalami pelemahan terbesar didapat pada mata uang Yen Jepang (JPY) sebesar 0,06% dan diikuti oleh Dollar Hongkong (HKD) yang melemah terbatas dibawah 1 bps terhadap Dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan cenderung bergerak dengan mengalami penguatan. Kami menilai penguatan harga tersebut didorong oleh tren positif penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika akibat meredanya ketegangan politik yang terjadi di dalam negeri serta tingginya permintaan domestik ditengah lemahnya eksport dan impor global akibat sentimen perang dagang antara Amerika dan China. Sementara itu, para pelaku pasar juga masih akan menantikan rilis data ekonomi global dimana pada akhir bulan ini, Kamis, 30 Mei 2019 akan disampaikan data pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat kuartal I 2019. Sedangkan dari Kawasan regional, para pelaku pasar akan menantikan data indeks manufaktur China di bulan Mei 2019 yang kami perkirakan akan mengalami kontraksi.

Dari faktor eksternal, imbal hasil dari US Treasury ditutup dengan mengalami kenaikan. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup meningkat di level 2,324% seiring dengan tenor 30 tahun yang ikut ditutup naik pada level 2,752%. Kenaikan imbal hasil US Treasury pada perdagangan akhir pekan kemarin seiring dengan menguat saham utamanya yaitu untuk indeks NASDAQ yang menguat sebesar 11 bps di level 7637,01 dan untuk indeks DJIA juga menguat sebesar 37 bps sehingga berada di level 25585,69. Sementara itu, imbal hasil dari surat utang Inggris (Gilt) dengan tenor 10 tahun juga mengalami kenaikan pada level 0,958%. Adapun imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) juga ditutup turun di level -0,116%.

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading memanfaatkan momentum kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kami masih merekomendasikan Surat Utang Negara sebagai portofolio trading seperti seri FR0053, FR0061, FR0035, FR0063, FR0070, FR0056, dan FR0059.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Pada sepekan kedepan terdapat tiga surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp3,27 triliun.**

Surat utang yang akan jatuh tempo pada pekan depan terdiri dari satu seri Surat Perbendaharaan Negara dan dua seri surat utang korporasi. Adapun Surat Perbendaharaan Negara seri SPN03190527 yang akan jatuh tempo pada hari Senin, tanggal 27 Mei 2019 dengan nilai sebesar Rp2,00 triliun. Selanjutnya untuk dua seri surat utang korporasi yaitu (Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Tahap III Tahun 2018 Seri A (IMFI03ACN3) dan Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap IV Tahun 2018 Seri A (SMFP04ACN4) yang keduanya akan jatuh tempo pada hari Selasa, tanggal 28 Mei 2019 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp515 miliar dan Rp755 miliar. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya, Surat Perbendaharaan Negara dengan seri SPN03190527 dan dua seri surat utang korporasi tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global				
Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,332	2,319	0,012	0,53%
UK	0,977	0,952	0,025	2,58%
Germany	-0,109	-0,121	0,012	-9,96%
Japan	-0,078	-0,064	-0,014	-21,10%
Philippines	5,751	5,773	-0,022	-0,39%
Singapore	2,118	2,149	-0,031	-1,46%
Thailand	2,393	2,412	-0,019	-0,80%
Indonesia (USD)	3,884	3,897	-0,013	-0,33%
Indonesia	7,899	7,959	-0,060	-0,76%
Malaysia	3,808	3,829	-0,021	-0,55%
China	3,290	3,303	-0,013	-0,39%

Sumber : Bloomberg

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	115,98	152,57	278,63	459,60
2	118,94	159,91	270,98	498,19
3	121,84	163,79	264,12	520,11
4	124,84	165,61	267,09	540,71
5	127,56	166,58	278,33	561,87
6	129,62	167,66	294,11	581,92
7	130,79	169,52	311,27	599,15
8	131,00	172,61	327,70	612,69
9	130,33	177,13	342,27	622,45
10	128,93	183,15	354,51	628,82

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi						
Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Fred
BDMN01ACN1	AAA(idn)	100,00	100,00	100,00	184,00	3
FIFA03BCN5	idAAA	101,50	99,45	99,47	133,00	4
TBIG03CN3	A+(idn)	100,00	100,00	100,00	110,00	2
ADMF04CCN4	idAAA	100,87	100,85	100,87	100,00	2
BNII02BCN1	idAAA	97,62	97,55	97,57	100,00	4
BDMN01BCN1	AAA(idn)	100,00	100,00	100,00	97,00	5
PIKI01B	idAA	100,00	100,00	100,00	95,00	1
PPLN03ACN3	idAAA	100,67	100,67	100,67	75,00	1
TINS01BCN1	idA+	99,02	99,00	99,02	64,00	3
ADMF04CCN3	idAAA	100,30	100,30	100,30	50,00	1

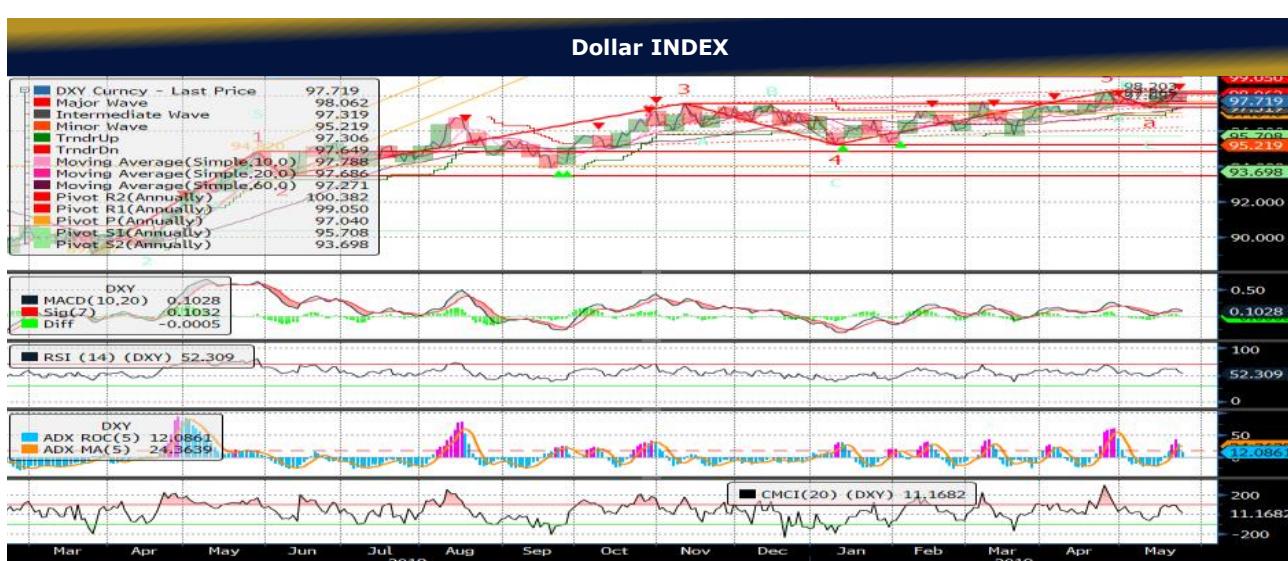
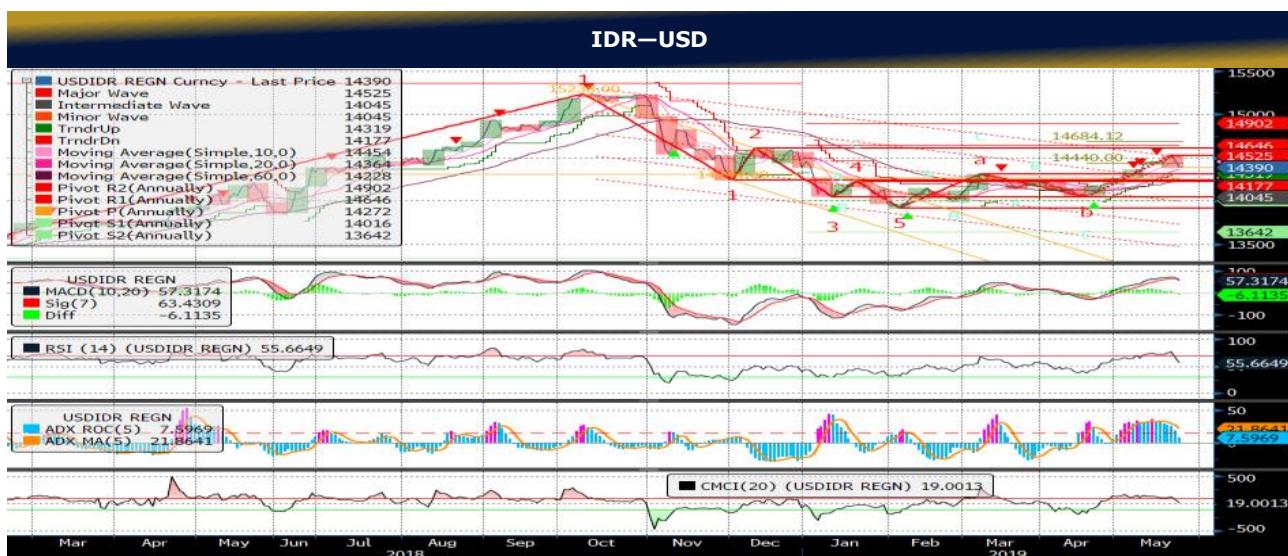
Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara												
Data per 24-May-19												
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR36	11,500	15-Sep-19	0,31	101,55	101,55	0,00	6,262%	6,262%	-	0,310	0,300	
FR31	11,000	15-Nov-20	1,48	105,89	105,88	0,40	6,739%	6,742%	(0,28)	1,401	1,355	
FR34	12,800	15-Jun-21	2,06	111,04	111,08	(3,70)	6,951%	6,933%	1,83	1,796	1,736	
FR53	8,250	15-Jul-21	2,14	102,36	102,35	1,10	7,039%	7,044%	(0,55)	1,956	1,890	
FR61	7,000	15-May-22	2,98	99,34	99,32	2,10	7,249%	7,257%	(0,80)	2,732	2,637	
FR35	12,900	15-Jun-22	3,06	114,85	114,75	10,00	7,385%	7,419%	(3,40)	2,533	2,443	
FR43	10,250	15-Jul-22	3,14	108,01	108,00	0,30	7,345%	7,346%	(0,10)	2,694	2,598	
FR63	5,625	15-May-23	3,98	94,00	93,87	13,40	7,394%	7,435%	(4,10)	3,599	3,471	
FR46	9,500	15-Jul-23	4,14	106,73	106,80	(7,10)	7,572%	7,553%	1,95	3,437	3,312	
FR39	11,750	15-Aug-23	4,23	114,76	114,79	(3,50)	7,598%	7,589%	0,90	3,419	3,294	
FR70	8,375	15-Mar-24	4,81	103,19	103,10	9,40	7,567%	7,590%	(2,32)	4,011	3,865	
FR77	8,125	15-May-24	4,98	102,74	102,53	21,50	7,454%	7,506%	(5,17)	4,195	4,044	
FR44	10,000	15-Sep-24	5,31	109,17	109,18	(0,50)	7,849%	7,848%	0,11	4,228	4,069	
FR40	11,000	15-Sep-25	6,31	114,48	114,48	0,00	8,025%	8,025%	-	4,745	4,562	
FR56	8,375	15-Sep-26	7,31	102,28	102,16	12,20	7,955%	7,977%	(2,20)	5,550	5,338	
FR37	12,000	15-Sep-26	7,31	121,85	121,69	15,50	7,991%	8,016%	(2,50)	5,202	5,002	
FR59	7,000	15-May-27	7,98	94,24	94,10	14,40	7,989%	8,015%	(2,57)	6,173	5,936	
FR42	10,250	15-Jul-27	8,14	112,65	112,70	(4,30)	8,095%	8,088%	0,68	5,686	5,465	
FR47	10,000	15-Feb-28	8,73	112,13	112,03	10,00	8,037%	8,052%	(1,50)	6,044	5,811	
FR64	6,125	15-May-28	8,98	88,22	87,94	27,70	7,989%	8,036%	(4,75)	6,877	6,612	
FR71	9,000	15-Mar-29	9,81	105,98	105,85	13,10	8,102%	8,121%	(1,89)	6,709	6,447	
FR78	8,250	15-May-29	9,98	102,39	101,98	41,30	7,899%	7,959%	(5,98)	7,013	6,746	
FR52	10,500	15-Aug-30	11,23	116,03	116,13	(10,00)	8,277%	8,265%	1,25	7,008	6,730	
FR73	8,750	15-May-31	11,98	103,24	103,29	(4,80)	8,317%	8,311%	0,63	7,709	7,402	
FR54	9,500	15-Jul-31	12,14	107,58	107,58	0,00	8,485%	8,485%	-	7,402	7,101	
FR58	8,250	15-Jun-32	13,06	99,04	98,86	17,60	8,371%	8,394%	(2,26)	7,918	7,600	
FR74	7,500	15-Aug-32	13,23	92,84	92,27	57,40	8,405%	8,481%	(7,68)	8,245	7,913	
FR65	6,625	15-May-33	13,98	85,47	85,25	22,50	8,411%	8,442%	(3,09)	8,888	8,529	
FR68	8,375	15-Mar-34	14,81	100,10	98,92	117,60	8,361%	8,502%	(14,09)	8,620	8,274	
FR72	8,250	15-May-36	16,98	98,55	98,08	47,30	8,411%	8,465%	(5,36)	9,348	8,971	
FR45	9,750	15-May-37	17,98	110,29	109,77	51,90	8,614%	8,667%	(5,34)	9,207	8,827	
FR75	7,500	15-May-38	18,98	90,82	90,50	32,50	8,481%	8,518%	(3,74)	9,973	9,568	
FR50	10,500	15-Jul-38	19,14	117,56	116,00	156,30	8,609%	8,759%	(14,98)	9,067	8,693	
FR79	8,375	15-Apr-39	19,89	99,54	98,72	82,10	8,422%	8,508%	(8,66)	9,901	9,501	
FR57	9,500	15-May-41	21,98	107,54	107,54	0,00	8,723%	8,723%	-	9,961	9,544	
FR62	6,375	15-Apr-42	22,89	77,13	76,06	106,30	8,693%	8,826%	(13,32)	10,822	10,371	
FR67	8,750	15-Feb-44	24,73	100,81	100,64	17,10	8,668%	8,685%	(1,68)	10,307	9,879	
FR76	7,375	15-May-48	28,98	86,78	86,60	17,60	8,623%	8,642%	(1,87)	11,286	10,819	

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara																					
Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	Apr'19	20-May-19	21-May-19	
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	649,10	606,51	574,14	562,00
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	170,15	183,40
Bank Indonesia*	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	170,15	183,40
NON-BANK	962,86	1,239,57	1,466,33	1,503,99	1,498,18	1,525,78	1,517,92	1,522,09	1,525,73	1,546,47	1,568,37	1,573,90	1,602,99	1,641,71	1,633,65	1,661,75	1,707,60	1,746,86	1,742,50	1,740,19	1,742,08
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	113,05	109,03	106,56	106,82
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	208,35	211,02	211,83	212,22
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	967,12	960,34	952,20	949,69
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,99	161,57	161,48	161,87
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	226,13	230,45	234,99	235,06
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	82,57	82,85	83,55	83,56
Lain - lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	149,64	148,80	151,06	154,74
TOTAL	1,461,85	1,773,28	2,099,77	2,106,74	2,129,82	2,184,59	2,199,08	2,185,65	2,196,92	2,226,06	2,273,71	2,306,64	2,340,66	2,379,50	2,368,45	2,437,86	2,486,95	2,527,99	2,502,01	2,484,48	2,487,48
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	0,296	(2,227)	(8,145)	(2,506)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI





Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.